

SINOPSIS

Penelitian ini berjudul “Respon Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Kembalinya Hak Pilih TNI Pada Pemilu 2009 (Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta periode 2006-2007)“. Latar belakang penelitian ini dilakukan karena respon yang dimunculkan oleh gerakan mahasiswa secara umum dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah secara khusus tentang anti militer dalam politik sangatlah minim. Perumusan permasalahan Bagaimana Respon Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Wacana Kembalinya Hak Pilih TNI Pada Pemilu 2009?

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Deskriptif Analisis, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, atau tulisan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisa penelitian terhadap Respon Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta Terhadap Wacana Kembalinya Hak Pilih TNI Pada Pemilu 2009 menunjukkan bahwa sasaran yang hendak dituju sudah mencapai targetan walaupun tidak maksimal. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta merupakan salah satu gerakan yang merespon Wacana Kembalinya Hak Pilih TNI Pada Pemilu 2009 dengan cara melakukan aksi massa dan diskusi. Efektifitas dari program yang dijalankan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah secara subyektif internal, bahwasanya ada proses hasil maksimal yang ingin dicapai terhadap perluasan wacana anti militer dalam politik yang dilakukan pada level gerakan baik di skenario gerakannya, sporandinya dan penguatan konsolidasi gerakan anti militer dalam politik dengan berbagai macam elemen. Adapun kendala yang dihadapi oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta dalam merespon Wacana Kembalinya Hak Pilih TNI Pada Pemilu 2009 yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah belum mampu masuk kedalam tingkatan masyarakat umum. Sedangkan hasil yang ingin dicapai oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Yogyakarta, dalam jangka pendeknya adalah bahwa tersosialisasikan, wacana anti militer kembali ke dalam politik kepada masyarakat, dan jangka menengahnya adalah pada level masyarakat khususnya para akademisi agar mereka bisa mengorganisir diri mereka atau dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai *stakeholder*, sedangkan jangka panjangnya adalah hak politik militer tidak dikembalikan.

Rekomendasi yang harus dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Yogyakarta yaitu: membangun konsolidasi yang kuat dengan NGO atau gerakan lainnya, memperkuat basis di tingkat daerah, dan meningkatkan komunikasi dengan pimpinan pusat dan memberikan pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat secara luas akan dampak dan bahaya yang ditimbulkan oleh campur tangan militer dalam politik.